

Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Portofolio Berbasis Website Pada Mahasiswa Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Tulungagung

Taufiq Agung Cahyono¹, Agung Prasetya², Muhammad Faturrahim³

^{1,2,3} Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Taufiq Agung Cahyono

E-mail: taufiqagungcahyono@gmail.com

Abstrak

Salah satu harapan dari peserta didik baik mahasiswa maupun pelajar menengah atas setelah lulus dari kampus ataupun sekolah adalah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian atau passion. Mendapatkan pekerjaan yang diimpikan bukan perkara yang mudah mengingat ketatnya persaingan dalam melamar pekerjaan. Melihat fenomena tersebut, dalam melamar pekerjaan dibutuhkan sebuah strategi khusus supaya dapat diterima. Salah satu strategi yang dapat disiapkan yaitu memperbaiki kualitas curriculum vitae atau portofolio diri. Saat ini, banyak Perusahaan yang mewajibkan kepada pelamar kerja untuk menyertakan portofolio dalam bentuk digital. Alasan Perusahaan beralih ke portofolio digital adalah portofolio digital dinilai lebih efektif dalam proses menyeleksi pelamar pekerjaan. Uraian diatas menjadi alasan utama dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan santri Tingkat akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa, Tulungagung. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan melakukan pelatihan pembuatan portofolio dikalangan mahasiswa dan santri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa, Tulungagung. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini pendampingan secara langsung pembuatan portofolio berbasis website menggunakan CMS. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PKM ini, mahasiswa dan santri mendapatkan pengalaman baru terkait pengembangan portofolio berbasis website menggunakan CMS.

Kata kunci - Portfolio, Website, CMS, Teknologi informasi

Abstract

One of the hopes of students, both university students and high school students, after graduating from campus or school is to get a job according to their expertise or passion. Getting a job is not an easy matter considering the tight competition in applying for a job. Seeing this phenomenon, applying for a job requires a special strategy in order to be accepted. One strategy that can be prepared is to improve the quality of your curriculum vitae or portfolio. Currently, many companies require job applicants to include a portfolio in digital form. The reason companies switch to digital portfolios is that digital portfolios are considered more effective in the process of selecting job applicants. The description above is the main reason for carrying out community service activities, especially for students and final year students at the Raudlatul Musthofa Islamic Boarding School, Tulungagung. This Community Service activity aims to socialize and conduct training in portfolio making among students and santri of the Raudlatul Musthofa Islamic Boarding School, Tulungagung. The method used in this community service activity is direct assistance in making a website-based portfolio using CMS. Based on the results of the analysis of the implementation of this PKM, students and students gain new experiences related to the development of a website-based portfolio using CMS.

Keywords - Portfolio, Website, CMS, Information Technology

PENDAHULUAN

Mendapatkan pekerjaan sesuai dengan passion, merupakan impian bagi seorang individu. Tidak terkecuali bagi pelajar baik di tingkat perguruan tinggi maupun sekolah menengah atas. Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa tingkat akhir harus sudah memiliki rencana sebelum dinyatakan lulus, Begitupun juga pada tingkat sekolah menengah atas, siswa kelas 3 juga harus memikirkan apakah mau melanjutkan studi ke bangku perkuliahan atau langsung terjun di dunia kerja. Bahkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 49,39 juta pekerja di Indonesia berpendidikan Sekolah Dasar (SD) atau memiliki proporsi setara 37,69% dari total penduduk Indonesia . (Dwi Hadya Jayani, 2021). Kemudian fakta lain yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan februari tahun 2023 pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta. Angka tersebut berkurang dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu 410 ribu orang (Adi Ahdiat, 2023). Salah satu penyebabnya adalah ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di Indonesia. Faktor lain penyebab pengangguran adalah perusahaan kesulitan menemukan karyawan yang mempunyai potensi tinggi (Tri Anggrani et al., 2021). Terkadang potensi-potensi dari pelamar tidak tersampaikan dengan baik dalam dokumen pelamaran kerja. Sehingga pihak Perusahaan atau instansi tidak mendapatkan informasi detail dari pelamar. Oleh karena itu dokumen awal saat melamar kerja sangat mempengaruhi diterima atau tidaknya pelamar kerja.

Bekal *hardskill* dan *softskill* memanglah faktor penting dalam melamar sebuah pekerjaan, namun untuk terjun ke dunia pekerjaan para pelamar juga perlu menyiapkan berkas-berkas administrasi yang layak (Paramitha et al., 2023). Salah satu dokumen yang penting yaitu Curriculum Vitae atau CV. Curriculum Vitae merupakan dokumen yang berisi ringkasan mengenai data pribadi seseorang, portofolio karir, prestasi akademik dan non akademik, serta informasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan. Dalam melamar pekerjaan diperlukan strategi khusus agar dapat mudah dilirik atau diundang ke tahap selanjutnya oleh perusahaan (T. Eugenius & V. Christa, 2021). Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah memperbaiki dalam menyajikan portofolio. Portofolio dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari kegiatan seseorang yang menunjukkan kecakapan, usaha, dan perkembangannya dalam suatu bidang kegiatan atau lebih ((Dwi et al., 2021). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa portofolio mampu menjadi rekam jejak yang mendokumentasikan perkembangan kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap suatu keahlian tertentu.

Seiring perkembangan teknologi, portofolio dapat disajikan dalam bentuk website. Portofolio dalam bentuk website akan membantu perusahaan atau instansi untuk menemukan informasi pelamar kerja. Selain itu, penyajian portofolio dalam bentuk website dinilai lebih efektif karena lebih memberikan fleksibilitas dibandingkan dengan menyajikan dengan menuliskan di kertas. Perlu diketahui bahwa saat ini membuat media website tidak harus memiliki keterampilan dalam pemrograman, wordpress merupakan sebuah platform content management system (CMS) yang dapat gunakan untuk membuat portofolio dalam bentuk website (Biznet, 2020). Membangun media website menggunakan wordpress tidak membutuhkan ketrampilan dalam pemrograman, karena worpress dirancang untuk membangun website tanpa coding. Sehingga orang yang tidak memiliki dasar pemrogramanpun bisa menggunakan. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan mahasiswa dan santri pondok pesantren Raudlatul Musthofa dapat menyiapkan portofolio berbasis website sebagai salah satu strategi dalam melamar pekerjaan.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode sosialisai dan pelatihan serta pendampingan secara terstruktur dan terjadwal. Kegiatan Sosialisasi, pelatihan serta pendampingan berujuan untuk memberikan pengetahuan tentang mengatur strategi dalam melamar pekerjaan serta memberikan pelatihan dalam membuat portofolio diri berbasis website kepada mahasiswa mitra Universitas Bhinneka dan santri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa, Rejotangan Tulungagung.

A. Subjek Kegiatan PKM

Subjek dari kegiatan PKM ini adalah mahasiswa mitra Universitas Bhinneka PGRI di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa beserta santri tingkat akhir.

B. Tahapan Pelaksanaan PKM

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Portofolio Berbasis Website Pada Mahasiswa dan Santri Pondok Pesantren Raudhlatul Musthofa ini dilakukan dengan prosedur kerja dan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1.
Langkah-langkah pelaksanaan PKM

1. Sosialisasi

Tahap ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai strategi-strategi dalam melamar pekerjaan. Sosialisasi perlu dilakukan karena mengingat peserta merupakan pelajar yang belum sama sekali melamar pekerjaan. Harapan dengan adanya sosialisasi ini peserta mengetahui hal-hal yang sekiranya perlu disiapkan dalam melamar pekerjaan.

2. Pelatihan

Dari tahap sosialisasi peserta akan mengetahui hal-hal apa yang perlu disiapkan saat ingin melamar pekerjaan. Salah satu yang harus disiapkan adalah portofolio diri. Pada tahap ini, tim akan memberikan pelatihan kepada peserta bagaimana cara membuat portofolio diri berbasis website menggunakan CMS (*Content Management System*).

3. Konsultasi dan Evaluasi

Peserta yang mengikuti program pengabdian ini diberikan kesempatan untuk berkonsultasi baik saat waktu pelatihan maupun diluar waktu pelatihan. Peserta dapat berkonsultasi melalui online ataupun bertemu langsung dengan tim. Tim juga akan memberikan tutorial secara offline berupa video, sehingga peserta dapat mempelajari diluar jam pelatihan. Selain konsultasi, tim juga akan melakukan evaluasi hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan oleh peserta secara bertahap untuk memastikan kelayakan dari portofolio yang sudah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran diri dan melatih ketrampilan mahasiswa dan santri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa dalam merespon perkembangan serta perubahan teknologi sebagai bentuk strategi dalam melamar pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara intens dan bertahap, mengingat subjek kegiatan ini banyak yang belum mengenal CMS. Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, tahapan pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya mengatur strategi dalam melamar pekerjaan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menyusun portofolio berbasis website. Pada tahap ini, peserta juga dikenalkan dengan berbagai tools/software yang digunakan untuk membuat portofolio berbasis website. Sehingga ketika masuk ke tahap pelatihan, peserta kegiatan tidak bingung dengan tools/software yang digunakan.



Gambar 2.
Tahap Sosialisasi Kegiatan PKM

Gambar 2 merupakan kegiatan tahap sosialisasi yang dilakukan secara daring via zoom. Tahap sosialisasi dilakukan pada hari selasa tanggal 14 Mei 2024. Tahap sosialisasi dibagi menjadi 2 sesi. Materi sesi pertama yaitu sosialisasi tentang kiat-kiat menyusun strategi dalam melamar pekerjaan dan materi sesi kedua adalah pengenalan portofolio berbasis website beserta tools/software yang digunakan.



Gambar 3.
Tahap Pelatihan Kegiatan PKM

Gambar 3 merupakan dilaksanakannya tahap pelatihan pembuatan portofolio berbasis website yang diikuti oleh mahasiswa dan santri Pondok Raudlatul Musthofa Tulungagung. Tahap pelatihan

dilaksanakan di laboratorium multimedia yang dimiliki oleh Pondok Raudlatul Musthofa Tulungagung. Pelatihan diawali dengan menginstall CMS wordpress ke dalam komputer masing-masing peserta. Setelah berhasil menginstall CMS wordpress, peserta diminta untuk menginstall plugin elementor ke dalam wordpress. Kelebihan menggunakan CMS, peserta dapat membuat website tanpa harus mengetahui atau memiliki ilmu tentang pemrograman.

Selama pelaksanaan pelatihan, mahasiswa dan santri sangat antusias mengikuti instruksi dari tim PKM. Output utama dari tahap pelatihan ini, peserta sudah dapat membuat website portofolio sederhana menggunakan CMS wordpress dan elementor. Setelah melalui tahap pelatihan, peserta diberi waktu untuk mengevaluasi hasil dari pembuatan website portofolio masing-masing. Evaluasi meliputi kelengkapan konten dan desain yang menarik. Di tahap evaluasi ini, peserta juga diberikan berbagai video tutorial mengenai pembuatan website menggunakan CMS wordpress dari praktisi profesional. Sehingga peserta dapat mempelajari lebih banyak diluar jadwal program Pengabdian Kepada Masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini, mahasiswa dan santri Pondok Raudlatul Musthofa secara umum memiliki wawasan mengenai strategi dalam melamar pekerjaan. Selain itu, setelah mengikuti pelatihan mereka memiliki ketrampilan khusus untuk membuat portofolio berbasis website. Dengan memanfaatkan teknologi CMS wordpress, peserta pelatihan tidak harus memiliki pengetahuan tentang *programming*.

DAFTAR PUSTAKA

- Biznet. (2020). *Apa itu WordPress? Sejarah, Pengertian, Kelebihan, dan Fungsi*. <https://www.biznetgio.com/news/apa-itu-wordpress>.
- Dwi Hadya Jayani. (2021, November 7). *Pekerja Berpendidikan SD ke Bawah Mendominasi di Indonesia pada Agustus 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/07/pekerja-berpendidikan-sd-ke-bawah-mendominasi-di-indonesia-pada-agustus-2021>.
- Dwi, P., Pamungkas, A., Maturbongs, Y. H., & Koesmaryanto Oetomo, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Portofolio Pribadi Menarik Dalam Mempersiapkan Diri Melamar Pekerjaan Bagi Orang Muda Binaan Marga Sejahtera. In *JURNAL PASOPATI* (Vol. 3, Issue 4). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Paramitha, R. K., Fajar, M. B., Hura, A. J., Anggraini, D., & Afif, A. (2023). *Pelatihan "Kiat Sukses Melamar Kerja dan Interview Kerja" Di Kelurahan Lengkong Gudang Training "Tips For Successful Job Application And Work Interview" In Lengkong Gudang Timur*. 1(1).
- T. Eugenius, & V. Christa. (2021). Mengejar Pekerjaan Impian: Pelatihan Daring Membuat Curriculum Vitae dan Cover Letter. <https://journal.unika.ac.id/index.php/patria/article/view/2739>, 3(1).
- Tri Anggrani, Anita Lassa, & Melkianus Suni. (2021). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (Cv) Untuk Mempersiapkan Lulusan Sekolah Kejuruan Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4).